

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional guru. Pengembangan kualitas pendidikan ini menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi. Pendidikan yang dilaksanakan disekolah harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai seorang guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada siswa karena materi yang diperolehnya tidak selalu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam proses pembelajaran seorang guru hendaknya harus mengetahui dan memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam rangka mengemban tugas, guru menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran, karena guru dituntut untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran yang mencakup penemuan dan pemanfaatan media, pengelolaan kelas, dan metode pembelajaran dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dari hasil belajar siswa termasuk pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang aktivitas kehidupan manusia dengan sejumlah aktivitas sosialnya. IPS merupakan ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan yang berisikan aspek-aspek ilmu sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, filsafat yang dipilih untuk tujuan pembelajaran sekolah dan perguruan tinggi (Barr, Barth, Shermis dalam Sapriya dkk, 2007:12).

Dalam KTSP (2006) mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1). mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2). memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3). memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4). memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam bermasyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengenal konsep-konsep untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, dan memiliki komitmen dan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru kelas IV SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah, dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diperoleh data bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Aktivitas siswa rendah merupakan akibat dari masih ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran pada waktu guru menjelaskan, tidak mau bertanya, mengobrol sendiri, dan pembelajaran kurang menarik, sehingga hal ini berdampak terhadap hasil belajar yang juga rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang dicapai siswa hanya 48,27%. Siswa yang nilainya rendah (belum mencapai KKM berjumlah 15 siswa (51,7%), sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan dikelas IV SDN 4 Rukti Basuki adalah 60.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran masih bersifat konvensional yang berpusat kepada guru saja (*teacher centred*). Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang relevan, proses belajar mengajar berlangsung belum optimal. Sehingga dalam hal ini yang perlu diperbaiki adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang kurang relevan. Sehingga dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat berlangsung secara optimal, dan menarik sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, diperlukan adanya suatu metode atau pendekatan yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan tuntutan tersebut adalah metode inkuiri. Dengan metode Inkuiri ini siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir untuk mencari dan memecahkan suatu masalah.

Metode Inkuiri memungkinkan para siswa menemukan informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan intruksional. Hal ini berpengaruh/berimplikasi terhadap peran guru sebagai penyampai informasi kearah peran guru sebagai pengelola interaksi belajar mengajar di kelas. Gagne dan Berliner (dalam Supriatna, 2007:138) mengemukakan bahwa metode Inkuiri ditandai oleh adanya keaktifan siswa dalam memperoleh keterampilan intelektual, sikap dan keterampilan motorik/psikomotor.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan perbaikan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 4 Rukti Basuki Lampung Tengah tahun pelajaran 2010/2011.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centred*).
2. Metode pembelajaran yang kurang relevan.
3. Aktivitas siswa kelas IV SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah pada mata pelajaran IPS masih rendah.
4. Proses belajar mengajar belum optimal dan menarik.
5. Rendahnya hasil belajar siswa SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah yang ditandai oleh belum tercapainya KKM yaitu 60.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian dapat terarah dan terfokus secara cermat. Masalah tersebut difokuskan pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah?
2. Apakah pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode inkuiri kelas IV SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode inkuiri kelas IV SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa

- a) Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah.
- b) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah.

2. Guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode inkuiri, sehingga dapat di gunakan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

3. Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

4. Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk siswa dimasa yang akan datang.